

**STUDI KOMPARATIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF
TENTANG NIKAH SIRI
(STUDI ANALISIS DI DESA CIDENOK)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan program Studi Hukum Keluarga
Fakultas Syariah



Oleh:

ROFIQO

NIM: 2008201069

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (SIBER)
SYEKH NURJATI CIREBON
2024 M/1446 H**

ABSTRAK

Rofiqo, NIM : 2008201069, "STUDI KOMPARATIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF TENTANG NIKAH SIRI (Studi Analisis Di Desa Cidenok)"

Nikah sirri adalah perkawinan yang dilakukan sesuai dengan rukun dan syarat dalam Islam, tetapi tidak dicatat di Kantor Urusan Agama (KUA) atau instansi resmi lainnya. Perkawinan ini sering dilakukan secara rahasia untuk menghindari pengetahuan istri sah dan keluarga, yang bertentangan dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan dalam hukum positif Indonesia, perkawinan sirri dianggap tidak sah karena tidak memenuhi ketentuan pencatatan dalam Pasal 2 Ayat (2) UU Perkawinan dan PP No. 9 Pasal 2 Ayat (2). Ketidaktercatan perkawinan ini dapat merugikan perempuan dan anak-anak, terutama dalam hal hak-hak hukum seperti akta kelahiran, nafkah, dan warisan. Meskipun nikah sirri dianggap sah secara agama jika memenuhi rukun dan syaratnya, praktik ini sering dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Dampak sosialnya juga signifikan, seperti dikucilkan dari masyarakat dan dianggap melanggar norma sosial. Namun, fenomena ini tetap berlangsung, bahkan di kalangan masyarakat terpelajar dan ekonomi mapan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya nikah sirri di Desa Cidenok dan untuk memahami perbedaan konsep, syarat, dan hukum yang mengatur pernikahan siri dalam pandangan fiqh munakahat dan hukum positif.

Penelitian ini menggunakan metode lapangan (*field research*) atau kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan tokoh agama dan masyarakat Desa Cidenok, serta dokumentasi dari berbagai sumber relevan seperti buku, peraturan perundang-undangan, dan penelitian terdahulu. Sumber data terdiri dari data primer yang diperoleh langsung dari wawancara dan observasi, serta data sekunder yang meliputi referensi dari dokumen resmi dan literatur terkait.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab pernikahan sirri di Desa Cidenok meliputi: (1) Faktor biaya, di mana masyarakat merasa terbebani dengan biaya administrasi pencatatan di KUA; (2) Pandangan tentang nikah sirri, yang menurut hukum positif dianggap ilegal, sementara dalam hukum Islam sah jika memenuhi rukun dan syaratnya; (3) Dampak hukum, di mana pernikahan sirri merugikan perempuan secara hukum dan sosial, karena istri tidak memiliki hak hukum atas nafkah, warisan, maupun harta bersama jika terjadi perceraian. Masyarakat Desa Cidenok sebagian besar menganggap nikah sirri sah secara agama, namun tidak sah menurut hukum negara karena tidak tercatat di KUA sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kata Kunci: Penikawinan, Nikah Siri, Hukum Islam, Hukum Positif.

ABSTRACT

Rofiqo, NIM : 2008201069, "COMPARATIVE STUDY OF ISLAMIC LAW AND POSITIVE LAW REGARDING SIRI MARRIAGE (Analytical Study in Cidenok Village)"

Nikah sirri is a marriage conducted in accordance with the pillars and conditions of Islam but is not registered with the Office of Religious Affairs (KUA) or other official institutions. This type of marriage is often carried out secretly to avoid the knowledge of the legal wife and family, which contradicts Law No. 1 of 1974 on Marriage. In Indonesian positive law, sirri marriage is considered invalid as it does not meet the registration requirements stipulated in Article 2 Paragraph 2 of the Marriage Law and Government Regulation No. 9 Article 2 Paragraph 2. The lack of registration can disadvantage women and children, particularly in terms of legal rights such as birth certificates, alimony, and inheritance. Although nikah sirri is considered religiously valid if it meets its pillars and conditions, this practice is often exploited by irresponsible parties. Its social impact is also significant, such as being ostracized by society and being considered a violation of social norms. However, this phenomenon continues to occur, even among educated and economically stable communities.

This study aims to determine the factors influencing the occurrence of nikah sirri in Cidenok Village and to understand the differences in concepts, conditions, and legal regulations governing sirri marriage from the perspectives of fiqh munakahat and positive law.

This research employs a field research or qualitative method with a descriptive-analytical approach. Data were collected through observations, interviews with religious leaders and the community of Cidenok Village, and documentation from various relevant sources such as books, regulations, and previous research. The data sources consist of primary data obtained directly from interviews and observations, and secondary data comprising references from official documents and related literature.

The research findings indicate that the factors causing sirri marriage in Cidenok Village include: (1) Financial factors, where the community feels burdened by the administrative costs of registration at the KUA; (2) Views on nikah sirri, which is considered illegal according to positive law, while in Islamic law, it is valid if it meets its pillars and conditions; (3) Legal impact, where sirri marriage disadvantages women legally and socially, as the wife has no legal rights to alimony, inheritance, or joint property in the event of divorce. Most of the Cidenok Village community considers nikah sirri religiously valid but legally invalid due to its lack of registration with the KUA as required by the prevailing regulations.

Keywords: Marriage, Nikah Sirri, Islamic Law, Positive Law.

المخلص

دراسة مقارنة للقانون الإسلامي والقانون "، Rofiqo, NIM: 2008201069
"(الوضعي فيما يتعلق بالزواج السري (دراسة تحليلية في قرية سيدنوك

الزواج السري هو زواج يتم وفقًا لأركانه وشروطه في الإسلام، لكنه لا يُسجل في مكتب أو أي جهة رسمية أخرى. وغالبًا ما يتم هذا الزواج بشكل سري (KUA) الشؤون الدينية لتجنب علم الزوجة الشرعية والعائلة، مما يجعله مخالفًا للقانون رقم 1 لسنة 1974 بشأن الزواج. وفي القانون الإيجابي الإندونيسي، يُعتبر الزواج السري غير قانوني لعدم استيفائه شرط التسجيل المنصوص عليه في المادة 2 الفقرة 2 من قانون الزواج والملائحة الحكومية رقم 9 المادة 2 الفقرة 2. عدم تسجيل هذا الزواج قد يضر بالمرأة والأطفال، لا سيما في الحقوق القانونية مثل شهادة الميلاد، النفقة، والميراث. وعلى الرغم من أن الزواج السري يُعتبر صحيحًا من الناحية الشرعية إذا استوفى أركانه وشروطه، إلا أن هذه الممارسة تُستغل أحيانًا من قبل أطراف غير مسؤولة. كما أن له آثارًا اجتماعية كبيرة، مثل النبذ الاجتماعي واعتباره مخالفًا للمعايير الاجتماعية. ومع ذلك، لا يزال هذا الظاهرة قائمة حتى بين فئات المجتمع المتعلم والميسور اقتصاديًا.

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة العوامل التي تؤثر على انتشار الزواج السري في قرية سيدنوك، وكذلك فهم الاختلافات في المفهوم والشروط والأحكام التي تحكم الزواج السري من منظور فقه المناكحات والقانون الإيجابي

تعتمد هذه الدراسة على المنهج الميداني (البحث الميداني) أو النوعي باستخدام النهج الوصفي التحليلي. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلات مع الشخصيات الدينية والمجتمعية في قرية سيدنوك، بالإضافة إلى توثيق مصادر مختلفة ذات صلة مثل الكتب، والتشريعات، والدراسات السابقة. تتكون مصادر البيانات من بيانات أولية يتم الحصول عليها مباشرة من خلال المقابلات والملاحظات، وبيانات ثانوية تشمل المراجع من الوثائق الرسمية والأدبيات ذات الصلة.

أظهرت نتائج البحث أن العوامل التي تؤدي إلى الزواج السري في قرية سيدنوك تشمل: (1) العامل المادي، حيث يشعر الناس بأن رسوم تسجيل الزواج في مكتب الشؤون الدينية تشكل عبئًا ماليًا عليهم؛ (2) النظرة إلى الزواج السري، حيث يعتبر غير قانوني وفقًا للقانون الإيجابي، لكنه صحيح من الناحية الشرعية إذا استوفى أركانه وشروطه؛ (3) الآثار القانونية، حيث يتسبب الزواج السري في أضرار قانونية واجتماعية للمرأة، إذ لا تتمتع الزوجة بأي حقوق قانونية في النفقة أو الميراث أو الممتلكات المشتركة في حالة الطلاق. يرى غالبية سكان قرية سيدنوك أن الزواج السري صحيح من الناحية الدينية، لكنه غير قانوني من منظور الدولة لأنه غير مسجل في مكتب الشؤون الدينية وفقًا للقوانين السارية.

الزواج، الزواج السري، القانون الإسلامي، القانون الإيجابي: الكلمات المفتاحية

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**STUDI KOMPARATIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF
TENTANG NIKAH SIRI (Studi Kasus Desa Cidenok)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Keluarga (HK)
Fakultas Syari'ah

Oleh :

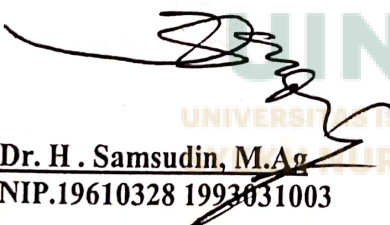
Rofiqo

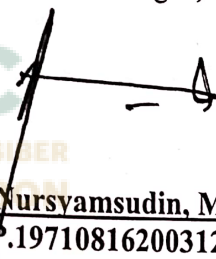
NIM : 2008201069

Pembimbing :

Pembimbing I,

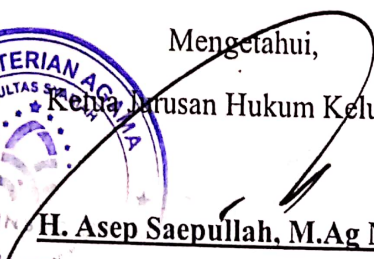
Pembimbing II,


Dr. H. Samsudin, M.Ag
NIP.19610328 1993031003


H. Nursyamsudin, M.A
NIP.197108162003121002

Mengetahui,

Kepada Jurusan Hukum Keluarga,


H. Asep Saepullah, M.Ag M.H.I

NIP.197209152000031001



NOTA DINAS

Kepada Yth
Dekan Fakultas Syariah
UIN SIBER Syekh Nurjati Cirebon
di
Tempat

Assalāmu'alaikum Wr.Wb

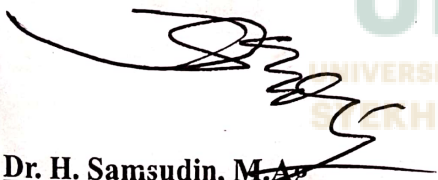
Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi saudara/I **Rofiqo**, NIM: 2008201069 dengan judul: **"Studi Komparatif Hukum Islam Dan Hukum Positif Tentang Nikah Siri (Studi Analisis Di Desa Cidenok)"** Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diajukan kepada Jurusan Hukum keluarga Fakultas Syariah (FS) Institut Agama Islam Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosahkan.

Wassalāmu'alaikum, Wr. Wb.

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. H. Samsudin, M.Ag

NIP. 196102281993031003

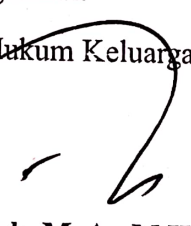

H. Nursyamsudin, M.A

NIP. 197108162003121002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,




H. Asep Saepullah, M. Ag M.H.I

NIP. 19720915 2000031 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “STUDI KOMPARATIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF TENTANG NIKAH SIRI (STUDI ANALISIS DI DESA CIDENOK)”, oleh ROFIQO NIM : 2008201069, Telah diajukan dalam sidang munaqosah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 17 april 2025

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat medapat pendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syakhsiah) Fakultas Syariah (FS) Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosah:

Ketua Sidang,



Dr. H. Asep Saepullah, M.H.I

NIP. 197209152000031001

Sekretaris Sidang,

H. Nursvamsudin, M.A

NIP. 197108162003121002

Penguji I,

Mohamad Rana, M.H.I

NIP. 197108162003121002

Penguji II,

Dr. Leliva SH.MH

NIP. 197312282007102003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rofiqo

Nim : 2008201069

Tempat, Tanggal Lahir: Cirebon, 5 April 2002

Alamat : Blok.Bodewetan Desa.Kertasari Kec.Weru Kab.Cirebon

RT/04 RW/06

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Studi Komparatif Hukum Islam Dan Hukum Positif Tentang Nikah Siri (Studi Analisis Di Desa Cidenok)”** ini beserta isinya adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penelitian yang sesuai.

Atas pernyataan ini, Saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIDER
SYEKH NURJATI CIREBON

Cirebon, 28 November 2024

Saya yang menyatakan,



Rofiqo

NIM: 2008201069

KATA PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepala Allah SWT atas nikmat dan karunianya yang telah diberikan kepada saya kesehatan jasmani dan rohani serta beribu-ribu rohmat sehingga saya dapat menyusun skripsi ini berjalan dengan lancar dan terealisasi dengan baik. Tidak lupa saya ucapkan sholawat serta salam kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW semoga tetap tercurah limpahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Skripsi yang penulis buat ini di persembahkan untuk kedua orang tua saya. Skripsi ini saya serahkan kepada cinta pertama penulis yaitu babeh Muhammad dan Almarhumah ibu atmi yang sudah mendapatkan tempat terindah disisinya, terimakasih kepada babeh yang sudah berjuang untuk memberikan pendidikan yang layak kepada anak-anaknya dan selalu memberikan semangat kepada anak-anaknya, terimakasih telah menjadi bapak yang baik untuk anak-anaknya. Alhamdulillah putrimu kini sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis yang sederhana tapi bermakna besar untuk babeh. Saya minta maaf apabila putrimu ini proses nya cukup lama, semoga babeh dan emak tetap bangga dengan anakmu ini.

Terimakasih juga saya ucapkan kepada Almarhumah ibu saya, ibu Atmi yang telah sabar dalam menghadapi sikap saya, maaf semasa hidupmu saya belum bisa menjadi anak yang dibanggakan. Meskipun kini ragamu sudah tidak bersama kami tapi posisimu tidak akan pernah tergantikan dihati anak-anakmu. Terimakasih telah menjadi ibu yang hebat sampai akhir hAyat mu. Semoga dirimu bangga melihat anakmu dari atas sana maafkan proses anakmu yang terlalu lama ini tapi dengan skripsi ini saya telah membuktikannya, berbahagialah diatas sana dan jangan lupa sering-sering hadir dimimpi ya bu.

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

“Tuhanku, ampunilah dosaku dan (dosa) kedua orang tuaku. Sayangilah keduanya sebagaimana keduanya menyayangiku di waktu aku kecil.”

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Rofiqo
Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 5 April 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Orang Tua : Bapak Muhammad & Ibu Atmi (Almh)
Alamat : Desa Kertasari Blok Bodewetan RT 004 RW 006 Kecamatan
Weru Kabupaten Cirebon Jawa Barat
Agama : Islam
Jenjang Pendidikan yang ditempuh:

1. SDN 1 Kertasari pada tahun 2014
2. MtsN 4 Cirebon pada tahun 2017
3. PP.Sains Salma Assalam Pada tahun 2020

Dalam bidang akademiknya peneliti melanjutkan program sarjana strata satu (S1) pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Institus Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2020 sampai tahun 2024. Dengan judul penelitian, **“STUDI KOMPARATIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF TENTANG NIKAH SIRI(Studi Analisis Di Desa Cidenok)”**dibawah bimbingan Bapak Dr.H.Samsudin, M.Ag dan Bapak H.Nursyamsudin,M.A.

Jenjang Organisasi

Pengalaman Organisasi:

1. Anggota Bidang Keamanan di MA tahun 2018-2019
2. Ketua Pramuka di MA tahun 2018-2019
3. Anggota Bidang Dapur (Matbakh) di MAN tahun 2018-2019

MOTTO

“Embrace the journey ☺”



KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT. Tuhan pencipta dan pemelihara semesta alam. Sholawat serta salam semoga senantiasa Allah SWT limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan para pengikutnya yang setia hingga hari akhir nanti. Atas rahmat dan karuniannya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"STUDI KOMPARATIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF TENTANG NIKAH SIRI (Studi Analisis Di Desa Cidenok)"** ini dapat di selesaikan.

Penelitian ini dibuat dalam rangka sebagai syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum (S.H) Jurusan Hukum Keluarga pada Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dalam proses pembuatan skripsi ini tentunya saya mendapatkan bimbingan, dan arahan, koreksi, dan saran. Selain itu, skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu, saya sampaikan rasa berterimah kasi yang se dalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setiawan, Lc, MA selaku Dekan Fakultas Syariah Ekonomi Islam.
3. Bapak H. Asep Saepullah, M.Ag M.H.I selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga.
4. Bapak Dr.H. Samsudin, M.Ag dan Bapak H. Nursyamsudin, M.A
5. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi peneliti selama menyusun skripsi selama ini.
6. Segenap dosen Fakultas Syariah, khususnya untuk dosen Hukum Keluarga dan seluruh staf Jurusan Hukum Keluarga, terimakasih atas ilmu dan jasa yang telah diberikan selama kuliah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
7. Kepada kepala Desa Cidenok Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Majalengka Bapak Maman Suparman selaku kepala Desa yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Desa Cidenok.

8. Kepada Sahabat saya Suci Intan Amelianty, Gita Sabila Sukmawati, Nadia Ulfah Zakiyah terimakasih karna sudah menjadi penyemangat untuk belajar, dan terimakasih sudah menjadi teman yang baik selama masa perkuliahan.
9. Kedapada teman-teman Hukum Kelaurga angkatan 2020, khususnya HK-B yang telah menemani perjalanan saya semasa perkuliahan.

Peneliti juga menyadari adanya kekurangan dalam penelitian ini, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan penelitian ini.

Cirebon, 09 Desember 2024



Rofiqo
NIM: 2008201069

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
ABSTRAK.....	ii
المخلص.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	vii
KATA PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	ix
MOTTO.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
F. Penelitian Terdahulu	6
G. Kerangka Pemikiran.....	7
H. Metodologi Penelitian	11
I. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II KAJIAN TEORI TENTANG PERNIKAHAN SIRI	15
A. Tinjauan Umum Tentang Pernikahan Siri.....	15
1. Nikah Siri.....	15
2. Hubungan Nikah Siri dengan Pencatatan Perkawinan	19
3. Dampak Pernikahan Siri Bagi Perempuan	21
4. Dampak Nikah Siri Terhadap Anak.....	22
B. Analisis Atas Faktor Penyebab Terjadinya Nikah Siri.....	24
1. Kedudukan Nikah Siri Menurut Hukum Islam	26
2. Kedudukan Nikah Siri Menurut Hukum Positif.....	26
BAB III KONDISI OBYEKTIF DESA CIDENOK.....	29

A. Sejarah Desa Cidenok	29
B. Letak Geografi Desa Cidenok.....	31
1. Batas Administrasi Desa Cidenok	31
2. Kondisi Fisik Desa	32
3. Kondisi Kependudukan.....	32
4. Mata Pencaharian Penduduk	32
5. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	33
6. Mata Pencaharian Pokok.....	33
BAB IV PEMBAHASAN	35
A. Nikah Sirri Menurut Perspektif Hukum Islam	35
1. Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI).....	35
2. Faktor Penyebab Terjadinya Nikah Siri	38
B. Hukum Nikah Sirri Menurut Perspektif Hukum Positif Indonesia	39
C. Dampak Nikah Sirri	42
D. Aspek Hukum Mengenai Perkawinan Siri	44
E. Hasil Penelitian.....	53
F. Deskripsi Informan Penelitian	58
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran-Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	33
Tabel 3. 2 Data Mata Pencaharian Pokok	34
Tabel 3. 3 Data sarana pendidikan.....	34



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pada tanggal 22 Januari 1988 Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	-	Tidak dilambangkan
ب	<i>ba>'</i>	Bb	-
ت	<i>Ta>'</i>	Tt	-
ث	<i>S a>'</i>	S s\	s dengan satu titik atas
ج	<i>Ji>m</i>	Jj	-
ح	<i>h{a>'</i>	H{h{	h dengan satu titik di bawah
خ	<i>Kha>'</i>	Khkh	-
د	<i>Da>l</i>	Dd	-
ذ	<i>Z a>l</i>	Z> z\	z dengan satu titik di atas
ر	<i>ra>'</i>	Rr	-
ز	<i>Za>l</i>	Zz	-
س	<i>Si>n</i>	Ss	-
ش	<i>Syi>n</i>	Ssysy	-

ص	$S\{a>d$	$S\{s\}$	s dengan satu titik di bawah
ض	$d\{a>d$	$D\{d\}$	d dengan satu titik di bawah
ط	$t\{a>'$	$T\{t\}$	t dengan satu titik di bawah
ظ	$z\{a>'$	$Z\{z\{$	z dengan satu titik di bawah
ع	$'ain$	,	Koma terbalik
غ	$Gain$	Gg	-
ف	$fa>'$	Ff	-
ق	$Qa>f$	Qq	-
ك	$Ka>f$	Kk	-
ل	$La>m$	Ll	-
م	$Mi>m$	Mm	-
ن	$Nu>n$	Nn	-
ه	$ha>'$	Hh	-
و	$Wa>wu$	Ww	-
ء	<i>Hamzah</i>	Tidak dilambangkan atau ,	<i>Apostrof</i> , tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk <i>hamzah</i> di awal kata
ي	$ya>'$	Yy	-

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap.

Contoh: رَبَّكَ ditulis *rabbaka*
الْحَدُّ ditulis *al-h}add*

III. Vokal

1. Vokal Pendek

Contoh: يَضْرِبُ ditulis *yad}ribu*
سُعِلَ ditulis *su'ila*

2. Vokal Panjang

Vokal panjang (*ma>ddah*), yang dalam tulisan Arab menggunakan harakat dan huruf dengan huruf dan tanda caron (-) di atasnya: *a>*, *i>*, *u>*.

Contoh: قَالَ ditulis *qa>la*
قِيلَ ditulis *qi>la*
يَقُولُ ditulis *yaqu>lu*

3. Vokal Rangkap

a. *Fathah + ya>'* mati ditulis ai (أَي)

Contoh: كَيْفَ

b. *Fathah + wa>wu* mati ditulis au (أَوْ)

Contoh: حَوْلَ

IV. Ta'marbutah (ة) di akhir kata

1. *Ta> marbu>t}ah* (ة) yang dibaca mati (suku>n) ditulis *h*, kecuali kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, taubat, dan sebagainya.

Contoh: طَلْحَةَ ditulis *t}alh}ah*
التَّوْبَةَ ditulis *at-taubah*
فاطمة ditulis *Fa>t}imah*

2. *Ta> marbu>t}ah* yang diikuti kata sandang *al* (ال), jika dibaca terpisah atau dimatikan, ditulis *h*.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raud}ah al-at}fa>l*

Jika dibaca menjadi satu dan dihidupkan ditulis *t*.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raud}atul at}fa>l*

V. Kata Sandang Alif + Lam

1. Kata sandang (ال) diikuti huruf *syamsiah* ditulis sesuai dengan bunyinya sama dengan huruf yang mengikutinya, dan pisahkan dengan tanda (-).

Contoh: الرَّحِيمُ ditulis *ar-rah}i>mu*

السَّيِّدُ ditulis *as-sayyidu*

الشَّمْسُ ditulis *as-syamsu*

2. Kata sandang (ال) diikuti huruf *qamariah* ditulis *al-* dan dipisahkan tanda (-) dengan huruf berikutnya.

Contoh: الْمَلِكُ ditulis *al-maliku*

الْكَافِرُونَ ditulis *al-ka>firu>n*

الْقَلَمُ ditulis *al-qalamu*

IV. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

1. Jika rangkaian kata tidak mengubah bacaan, ditulis terpisah/kata per-kata, atau
2. Jika rangkaian kata mengubah bacaan menjadi satu, ditulis menurut bunyi/pengucapannya, atau dipisah dalam rangkaian tersebut.

Contoh: خَيْرُ الرَّازِقِينَ ditulis *khair al-ra>ziqi>n* atau *khairurra>ziqi>n*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON